

# **AKTUALISASI NILAI-NILAI ISLAM DI SMA NEGERI 6 TANGERANG SELATAN**

**(Kajian Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi  
Pekerti dan Aktualisasinya di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)**

## **TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag.)  
Dalam Bidang Ilmu Agama Islam



Oleh

**MA'MUROH**

**NIM: 213810093**

**KONSENTRASI ILMU TARBIYAH  
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA MAGISTER (S2)  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
1438H/2017M**

# **AKTUALISASI NILAI-NILAI ISLAM DI SMA NEGERI 6 TANGERANG SELATAN**

**(Kajian Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi  
Pekerti dan Aktualisasinya di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag.)  
Dalam Bidang Ilmu Agama Islam



Oleh

**MA'MUROH  
NIM: 213810093**

Pembimbing:

**Prof. Dr. H. Aziz Fakhurrozi, M.A.  
Dr. H. Oka Gunawan, M.Ag.**

**KONSENTRASI ILMU TARBIYAH  
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA MAGISTER (S2)  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
1438H/2017M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis dengan judul “**Aktualisasi Nilai-Nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan (Kajian Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Aktualisasinya di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)**” yang disusun oleh **MA’MUROH** dengan Nomor Induk Mahasiswa 213.810.093, telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Aziz Fakhurrozi, M.A.

Dr. H. Oka Gunawan, M.Ag

Tanggal:

Tanggal :

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “*Aktualisasi Nilai-Nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan (Kajian Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Aktualisasinya di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)*” yang disusun oleh **Ma’muroh** dengan Nomor Induk Mahasiswa 213.810.093, telah diujikan di sidang munaqasyah Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada hari Rabu, 16 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan yudisium/predikat AMAT BAIK.

Tesis ini telah disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Magister Agama (M.Ag)** pada Program Studi Ilmu Agama Islam Pascasarjana Magister Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ).

Direktur Pascasarjana

Dr. K.H. Ahmad Munif Suratmaputra, M.A.

Panitia Ujian

Keterangan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. K.H. Ahmad Munif Suratmaputra, M.A.</u> <i>Ketua Sidang</i>	.....	.....
<u>Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, M.A.</u> <i>Sekretaris</i>	.....	.....
<u>Prof. Dr. H. Artani Hasbi, M.A.</u> <i>Penguji I</i>	.....	.....
<u>Dr. H. Hazairin, M.M.</u> <i>Penguji II</i>	.....	.....
<u>Prof. Dr. H. Aziz Fakhurrozi, M.A.</u> <i>Pembimbing I</i>	.....	.....
<u>Dr. H. Oka Gunawan, M.Ag</u> <i>Pembimbing II</i>	.....	.....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MA'MUROH**  
NIM : 213810093  
Program Studi : Ilmu Agama Islam  
Judul Tesis : **AKTUALISASI NILAI-NILAI ISLAM DI SMA  
NEGERI 6 TANGERANG SELATAN (Kajian  
Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi  
Pekerti dan Aktualisasinya di SMA Negeri 6  
Tangerang Selatan)**

menyatakan bahwa tesis ini bukan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau ditampilkan orang lain kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan semuanya telah jelas sumber serta disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila suatu hari terdapat kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini, maka hal itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 November 2017  
Penulis,

**(Ma'muroh)**  
NIM. 213810093

## ABSTRAK

**MA'MUROH. 213810093; Aktualisasi Nilai-Nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan (Kajian Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Aktualisasinya di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan). 2017**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya aktualisasi nilai-nilai akhlak karimah dan ketaatan beragama di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan. Pokok permasalahannya adalah bagaimana aktualisasi nilai-nilai Islam di SMAN 6 Tangsel yang dapat meningkatkan nilai-nilai akhlak dan ketaatan beragama. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan data berupa nilai, sikap, mental, kebiasaan, keyakinan, dan budaya dalam lingkungan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menempuh 3 langkah, yaitu: (1), wawancara mendalam dengan *stakeholder*; (2) observasi pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, program pembiasaan, praktik sosial-budaya, dan fasilitas sekolah; (3) studi dokumentasi. Peneliti juga menggunakan kuesioner dengan teknik *purposes random sampling* sebesar 20 % (69 responden) dari total populasi.

Hasil analisis terhadap data primer dan data skunder menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam yang diaktualisasikan di SMAN 6 Tangsel ialah nilai-nilai akhlak karimah yang menghargai persaudaran kepada sesama, toleransi, kasih sayang, dan peduli pada lingkungan; serta nilai-nilai religius yang menggugah kesadaran peserta didik untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. dan membentuk kepribadian yang saleh secara individual dan secara sosial. Adapun aktualisasinya melalui kegiatan berikut:

1. Pimpinan sekolah SMAN 6 Tangsel menerapkan program penguatan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas, seperti program Tilawah Al-Qur'an sebelum masuk sekolah, shalat zhuhur dan shalat Jumat, serta pembinaan rohani Islam.
2. Para guru PAI menerapkan metode keteladanan dalam pembelajaran serta mengajak guru lain untuk menguatkan nilai-nilai Islam.
3. Pembina Rohani Islam menumbuhkan kesadaran berinfak dan bersedekah kepada warga sekolah sehingga sekolah mampu mendirikan Masjid Al-Bayan dan membantu siswa yang kurang mampu, sedangkan para pembina ekstrakurikuler membantu aktualisasi nilai-nilai Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun data kuesioner persepsi siswa tentang nilai-nilai pendidikan Islam mencapai skor rata-rata 4.57 dalam skala 1-5, atau 91,4 %, sedangkan data kuesioner sikap siswa dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Islam mencapai skor 4.11 dalam skala 1-5, atau 82,2 %.

## ABSTRACT

**MA'MUROH.** 213810093; *Actualization of Islamic Values in SMA Negeri 6 Tangerang Selatan (Review on Book of Pendidikan Agama Islam and Budi Pekerti and Its Actualization in SMA Negeri 6 Tangerang Selatan).* 2017

This study aims to find out the learning process of Islamic Religious Education, especially the actualization of moral values and religious obedience in SMA Negeri 6 Tangerang Selatan. The main problem is how the actualization of Islamic values in SMAN 6 Tangsel dan how that increase the moral values and religious obedience. The method used is qualitative with data in the form of values, attitudes, mental, habit, belief, and culture in certain environment.

In this study, the researchers took 3 steps, namely: (1) in-depth interview with stakeholders; (2) classroom observation, extracurricular activities, habituation program, socio-cultural practices, and school facilities; (3) documentation study. Researchers also used questionnaires with purposive sampling technique of 20% (69 respondents) of the total population.

The results of the analysis of primary and secondary data indicate that the Islamic values was actualized in SMAN 6 Tangsel are the akhlak karimah values that appreciate fraternity to others, tolerance, affection and care for the environment; and religious values that inspire students' awareness to improve faith and piety to Allah SWT and to form pious individually and socially personality. The actualization through the following activities:

1. School leaders of SMAN 6 Tangsel implement a program of strengthening Islamic values in the classroom and outside classroom lessons, such as Tilawah Al-Qur'an program before entering school, Zuhr prayer and Friday prayer, as well as Islamic spiritual formation.
2. PAI teachers apply exemplary methods in learning and invite other teachers to strengthen Islamic values.
3. The coaches of Islamic spiritual raises awareness and giving charity to the citizens of the school so that schools are able to establish Al-Bayan Mosque and help less fortunate students, while extracurricular builders help the actualization of Islamic values through extracurricular activities.

The data of student perception questionnaire data about Islamic educational values reached an average score of 4.57 on a scale of 1-5, or 91.4 %, while the data of student attitude questionnaire in actualizing Islamic values reached a score of 4.11 in scale 1-5, or 82.2 %.

## ملخص البحث

معمورة، رقم الطالبية: 213810093، تفعيل القيم الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية السادسة (6) تانجيرانج الجنوبية. (مراجعة كتاب *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* وتفعيلها في هذه المدرسة). سنة 2017

يهدف هذا البحث إلى التعرف على عملية تعليم القيم التربوية الإسلامية، وخاصة تحقيق القيم الأخلاقية والطاعة الدينية في هذه المدرسة. والمشكلة الرئيسية هي كيفية تحقيق القيم الإسلامية في المدرسة وتزويد القيم الأخلاقية والطاعة الدينية فيها. هذا البحث بحث نوعي حيث يفترض البيانات عن القيم، والمواقف، والعقليات، والعادات، والمعتقدات، والثقافة في بيئة معينة.

في هذا البحث، اتخذت الباحثة 3 خطوات، وهي: (1) مقابلة متعمقة مع أصحاب المصلحة؛ (2) مراقبة الفصول الدراسية، والأنشطة اللامنهجية، وبرنامج التوطين، والممارسات الاجتماعية والثقافية، والمرافق المدرسية؛ (3) دراسة التوثيق، كما استخدمت الباحثة الاستبيانات باستخدام تقنية أخذ العينات المقصودة بنسبة 20% (69 شخصا) من مجموع الطلبة.

من تحليل البيانات الأولية والثانوية، استنتجت الباحثة أن القيم الإسلامية التي تم تحقيقها في المدرسة هي قيم الأخلاق الكريمة التي تنشئ الأخوة للآخرين والتسامح والمودة ورعاية البيئة، والقيم الدينية التي تلهم وعي الطلاب بتحسين الإيمان وتقوى الله وتكوين الشخصية الواعية انفرادا واجتماعا. وتحقيق هذه القيم تصور من خلال الأنشطة التالية:

1- يقوم قادة المدرسة بتنفيذ برنامج لتعزيز القيم الإسلامية داخل الفصول الدراسية وخارجها، مثل برنامج تلاوة القرآن قبل دخول المدرسة، وصلاة الظهر جماعة، وصلاة الجمعة، وتشكيل روحية الطلاب الإسلامية.

2- يطبق معلموا التربية الإسلامية أساليب نموذجية في التعلم ويحثون المعلمين الآخرين لتعزيز القيم الإسلامية.

3- يقوم مدربوا فريق الروحية الإسلامية برفع الوعي وإعطاء الخبرات لمواطني المدرسة حتى تتمكن المدرسة من إنشاء مسجد "البيان" ومساعدة الطلاب الفقراء، ويساعد مدربوا الأعمال اللامنهجية على تحقيق القيم الإسلامية من خلال أنشطتها.

بلغت بيانات استبانة الطلبة حول القيم التربوية الإسلامية 4.57 درجة في المقياس (5-1) أو 91,4%، وبلغ استبيان موقفهم في تحقيق القيم الإسلامية 4,11 درجة في المقياس (5-1) أو 82,2%.





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala nikmat, karunia, inayah, dan taufik-Nya yang tak terhingga. Tanpa inayah-Nya, mustahil penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan ke haribaan Nabi Muhammad Saw., serta terlimpah pula kepada para sahabatnya dan keluarganya. Beliau adalah *uswatun hasanah* bagi siapa saja yang mendambakan kesuksesan di dunia dan akhirat.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu tugas akhir perkuliahan di Program Pascasarjana S.2 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Agama Islam (M.Ag). Penulis merasa bersyukur dapat menimba ilmu lagi di IIQ Jakarta, yaitu di program studi Ilmu Agama Islam konsentrasi Ilmu Tarbiyah. Hal ini mengingatkan kembali pada perjuangan penulis ketika menempuh perkuliahan S.1 di Fakultas Syariah jurusan Muamalah IIQ Jakarta pada tahun 1996-2001. Ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dari Pascasarjana IIQ ini tentunya sangat berguna bagi penulis, terutama untuk meningkatkan wawasan penulis sebagai guru agama Islam.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis telah melewati banyak kendala dan hambatan. Namun, dengan izin Allah Swt. semata, tesis yang berjudul "*Aktualisasi Nilai-Nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan (Kajian Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Aktualisasinya di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)*" dapat diselesaikan, meskipun masih banyak kekurangan. Tesis ini pada mulanya berjudul "*Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis Religius di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan*", tetapi berdasarkan rekomendasi sidang munaqosyah tesis, judulnya disesuaikan seperti di atas.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Huzaemah Tahido Yanggo, MA, Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan mengembangkan intelektual-spiritual penulis;
2. Dr. K.H. Ahmad Munif Suratmaputra, M.A., Direktur Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah banyak memberikan pelayanan, pengalaman, pembelajaran selama menimba ilmu di Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Prof. Dr. H. Aziz Fakhurrozi, M.A. dan Bapak Dr. H. Oka Gunawan, M.Ag., yang bersedia membimbing penulis, memberi motivasi, masukan, kritik, dan saran dalam penyusunan tesis ini;

4. Prof. Dr. Artani Hasbi, M.A. dan Dr. H. Hazairin, M.M. yang telah menguji tesis penulis dan memberikan penilaian yang baik, serta Dr. H. Muhammad Azizana Fitriana, M.A. selaku sekretaris sidang munaqasyah;
5. Seluruh pimpinan sekolah dan dewan guru SMA Negeri 6 Tangerang Selatan, terutama kepala sekolah, Drs. Agus Hendrawan, M.Pd., wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Ibu Dra. Hj. Sri Diani C, M.Pd., wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Drs. H. Zulkarnaen, M. Pd., wakil kepala sekolah bidang pengembangan dan pendidikan, R. Aditama, S.Pd., M.M., guru PAI kelas X dan XI, Dr. Agus Suwarno, M.Ag, guru PAI Kelas XII, Ibu Dra. Nining Ratnaningsih, dan guru Bimbingan dan Penyuluhan, Ibu Rasmawati, S.Pd, yang telah membantu penulis sebagai informan, serta ketua Rohani Islam (Rohis), Sdr. Ricky Ardiansyah, dan seluruh siswa kelas XI yang bersedia mengisi kuesioner penelitian;
6. Kedua orangtua penulis yang telah berpulang ke rahmatullah: Ayahanda tercinta, H. Makhrus Ghozali (almarhum), dan Ibunda tercinta, Hj. Mutmainah (almarhumah)—semoga karya ini menjadi wasilah doa untuk kebahagiaan mereka di alam barzakh;
7. Keluarga penulis yang tercinta: Suamiku, Toto Edidarmo, M.A., yang masih harus bekerja keras untuk menyelesaikan pendidikannya di UNJ; Anak sulungku, Dani Irvannaji, siswa kelas 3 MTs Daar el-Qolam Gintung Jayanti, Tangerang; Nadia Farahnaz, siswi kelas 6 MI Pembangunan; dan penyejuk hatiku: Emil Muhammad Atthar (9 bulan), yang turut membuat diriku tegar dan tersenyum menapaki kehidupan—semoga Allah Swt. selalu melimpahkan kebahagiaan untuk keluargaku;
8. Bapak dan Ibu rekan-rekan civitas akademika Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta Program Studi Ilmu Agama Islam konsentrasi Ilmu Tarbiyah angkatan 2013, Amalia, Darna Diko, Sumiati, Siti Sakinah, Ulfia, Siti Nurjannah, Risma, Ratu Feti, Mashitah Pontoh, Ahmad Misbah, Salahuddin, Adithiya Warman, Ahmad Fauzi, Warkah, Muhammad Rizaq, yang telah menjadi keluarga, sahabat, motivator, dan penyemangat bagi penulis selama menjalani studi di IIQ Jakarta;
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, tetapi berkontribusi besar kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis berdoa kepada Allah Swt. agar membalas semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini; atas segala kebaikan, dukungan, dan motivasi yang telah dicurahkan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih teriring doa semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah dalam dunia pendidikan. *Amîn yâ Rabbal-‘Âlamîn.*

Pamulang, 2 November 2017 M

**Penulis**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan tesis ini, penulis mengacu pedoman transliterasi Arab-Latin seperti yang dicantumkan dalam Buku Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana IIQ Jakarta sebagai berikut:

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	: a	ز	: z	ق	: q
ب	: b	س	: s	ك	: k
ت	: t	ش	: sy	ل	: l
ث	: ts	ص	: sh	م	: m
ج	: j	ض	: dh	ن	: n
ح	: <u>h</u>	ط	: th	و	: w
خ	: kh	ظ	: zh	ه	: h
د	: d	ع	: ‘	ء	: ’
ذ	: dz	غ	: gh	ي	: y
ر	: r	ف	: f		

### B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Panjang	Vokal Rangkap
ـَ / Fathah : a	ـَا : â	ـَايَ : ai
ـِ / Kasrah : i	ـَايَ : î	ـَاوُ : au
ـُ / Dhammah : u	ـَاوُ : û	

### C. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

البقرة : al-Baqarah                      المدينة : al-Madīnah

2. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرجل : ar-rajul              السيدة : as-Sayyidah

الشمس : as-syams              الدارمي : ad-Dârimî

3. Syaddah (Tasydîd)

*Syaddah* (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (ـّ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh:

آمَنَّا بِاللَّهِ : *Âmanna billâhi*              آمَنَ السُّفَهَاءُ : *Âmana as-Sufahâ'u*

إِنَّ الَّذِينَ : *Inna al-ladzîna*              وَالرُّكَّعِ : *wa ar-rukka'î*

4. Ta Marbûthah (ة)

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf, atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h". Contoh :

الْأَفْتِدَاةُ : *al-af'idah*              الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : *al-jâmi'ah al-Islâmiyyah*

Sedangkan *ta marbûthah* (ة) yang diikuti atau disambungkan (di-*washal*) dengan kata benda (*ism*) maka dialih-aksarakan menjadi huruf "t". Contoh:

عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ : *Âmilatan Nâshibah*              الْآيَةُ الْكُبْرَى : *al-Âyat al-Kubrâ*

5. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih-aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: 'Ali Hasan, al-'Âridh, al-'Asqallâni, al-Farmawî, dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Al-Qur'an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur'an, Al-Baqarah, Al-Fâtihah, dan seterusnya.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	8
1. Identifikasi Masalah .....	8
2. Pokok Permasalahan .....	8
3. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II : KERANGKA TEORI</b>	
A. Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	15
1. Pengertian Aktualisasi .....	15
2. Pengertian Nilai-nilai .....	16
3. Definisi Pendidikan .....	16
4. Karakteristik Nilai-nilai Islam .....	18
5. Pendidikan Akhlak Karimah.....	20
6. Perilaku Religius Cerminan Nilai Islam .....	22
B. Konsep Manusia yang Religius (Ta'at Beragama) dalam Al-Qur'an.....	23
1. Ayat-Ayat tentang Manusia dan Pendidikan Akhlak .....	24
a. Manusia Diciptakan Allah sebagai Khalifah.....	24
b. Manusia Diciptakan sebagai Makhluk Terbaik .....	26
c. Manusia Diberi Tugas Mengelola Lingkungannya .....	27
d. Manusia Harus Menghargai Perbedaan .....	29
e. Manusia Harus Saling Menyayangi .....	30
2. Ayat-Ayat tentang Pendidikan Religius .....	32
a. Manusia Dilengkapi Potensi Rohani .....	32
b. Manusia Diperintah untuk Mengikuti Fitrah Allah.....	34

c. Manusia Diperintah untuk Beribadah .....	35
d. Manusia Diperintah untuk Bertakwa kepada Allah .....	36
e. Orang Beriman Harus Menjaga Diri dan Keluarganya....	38
3. Indikator Pendidikan Akhlak Karimah dan Religius.....	42
C. Nilai-Nilai Dasar Agama Islam dan Internalisasinya .....	43
1. Akidah .....	44
2. Syariah .....	46
3. Akhlak .....	47
4. Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran .....	48
D. Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak dan Religius Islam .....	52
1. Pendidikan sebagai Proses Pembentukan Karakter .....	56
2. Pendidikan sebagai Proses Liberasi .....	57
3. Pendidikan sebagai Proses Transenden .....	58
E. Aktualisasi Nilai-Nilai Islam .....	59
1. Aspek Guru .....	60
2. Aspek Metode .....	62
3. Aspek Murid .....	64
4. Aspek Materi .....	65
5. Aspek Evaluasi .....	66

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	69
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	71
C. Sumber Data Penelitian .....	73
D. Teknik Pengumpulan Data .....	74
1. Wawancara .....	74
2. Observasi .....	76
3. Studi Dokumen .....	77
4. Kuesioner .....	77
E. Teknik Analisis Data .....	89

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian .....	93
1. Profil Sekolah .....	93
2. Sejarah Singkat Sekolah .....	93
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	96
4. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran.....	97
5. Guru dan Tenaga Kependidikan .....	104
6. Keadaan Siswa.....	108
7. Sarana dan Prasarana .....	111
8. Prestasi Sekolah.....	113

B. Aktualisasi Nilai-Nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan .....	114
1. Materi Pendidikan Akhlak Karimah dan Religius di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan .....	115
2. Program Aktualisasi Nilai-nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan .....	123
a. Program Pembinaan Rohis (Rohani Islam) .....	123
b. Program Keteladanan Nilai-Nilai Islam .....	124
c. Program Amal Harian .....	125
d. Program Aktualisasi Nilai-Nilai Islam dalam Ekstrakurikuler .....	125
3. Metode Guru dalam Mengajarkan Nilai-nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan .....	125
4. Persepsi dan Sikap/perilaku Siswa SMA Negeri 6 Tangerang Selatan dalam Mengaktualisasikan Nilai Karakter Akhlak Karimah dan Religius .....	127
 <b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	153
B. Saran-saran .....	154
 DAFTAR PUSTAKA .....	155
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia merupakan salah satu tingkat satuan pendidikan yang penting dalam membentuk, mengembangkan, dan menyempurnakan karakter, watak, dan kepribadian peserta didiknya agar menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berbudi pekerti luhur, dan berakhlak karimah sesuai dengan amanat pendidikan nasional Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, menyebutkan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Akan tetapi, sebagai tempat yang seharusnya kondusif untuk menimba ilmu dan wawasan serta mengasah keterampilan hidup, Sekolah Menengah Atas (SMA) sering kali mendapatkan sorotan yang tajam dari masyarakat seiring dengan terjadinya berbagai tindak diskriminasi, kekerasan, atau intoleransi yang melibatkan anak-anak SMA, seperti tawuran, pergaulan bebas, pelecehan seksual, *bullying*, penganiayaan senior terhadap junior, mengkonsumsi Narkoba, dan kenakalan remaja lainnya.

Kasus-kasus diskrimatif tersebut kadang juga dilakukan oleh oknum guru dan tenaga kependidikan sehingga pihak sekolah dianggap tidak mampu mendidik peserta didiknya dan tidak mampu pula melindungi mereka dari berbagai tindakan amoral. Padahal, sekolah semestinya mampu memberi jaminan kenyamanan kepada peserta didik agar terbebas dari segala bentuk diskriminasi.<sup>2</sup> Sebab, tugas utama sekolah adalah menanamkan nilai-nilai yang positif (*transfer of good values*) kepada para peserta didiknya dan mengalihkan pengetahuan dan keterampilan kepada mereka (*transfer of knowledges and skills*).

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 3

<sup>2</sup> Lihat Davit Setyawan pada laman <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-sebut-sekolah-lalai-terkait-pelecehan-seksual-siswi-sd-di-cikini/>. Berita dirilis pada tanggal 30 Januari 2016 dan diunduh tanggal 4 Maret 2016

Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) memperkirakan ada puluhan ribu anak-anak se-Indonesia yang menjadi korban intoleransi atas nama agama dan kelompok. Mereka tidak tahu menahu persoalan yang terjadi, tetapi jadi bulan-bulanan diskriminasi. Komisioner KPAI, Maria Ulfah Anshor, mengatakan jumlah anak korban intoleransi itu melonjak selama dalam kurun 5 tahun terakhir. Di antara mereka ada anak-anak dari kelompok Syiah, Ahmadiyah, bahkan Gafatar.<sup>3</sup>

Kasus-kasus diskriminatif, intoleran, dan nirhumanis yang terjadi di lingkungan sekolah menunjukkan telah tersebarnya kebobrokan nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan, lunturnya rasa solidaritas, dan rendahnya rasa tanggung rasa antarsesama di dunia pendidikan.<sup>4</sup> Kondisi demikian tentu sangat meresahkan karena bangsa Indonesia juga sering dianggap memiliki karakter yang kurang positif, seperti suka meremehkan mutu, lebih fokus pada kuantitas (angka) daripada kualitas, kurang percaya pada diri sendiri, tidak disiplin, mengabaikan tanggung jawab, hipokrit, lemah kreativitas, suka feodalisme, dan tidak mempunyai rasa malu.<sup>5</sup> Anggapan ini jelas menjadi persoalan serius dalam dunia pendidikan yang harus segera diupayakan solusinya.

Untuk menjawab tantangan pendidikan, khususnya di tingkat satuan pendidikan menengah atas (SMA), perlu diupayakan langkah-langkah strategis dalam pembentukan karakter siswa yang toleran, saling menolong, saling memaafkan, dan menjalin silaturahmi dalam mewujudkan masyarakat yang aman dan nyaman. Pembentukan karakter seperti ini tampaknya masih menjadi persoalan di tingkat satuan pendidikan menengah atas (SMA).

Hakikat pendidikan sebagai proses pemanusiawian manusia (humanisasi) sering tidak terwujud karena terjebak pada pengabaian nilai kemanusiaan (dehumanisasi). Hal ini merupakan akibat dari kesenjangan antara konsep pendidikan yang ditawarkan dengan pelaksanaannya dalam lembaga pendidikan. Kesenjangan ini menyebabkan kegagalan pendidikan dalam mencapai misi sucinya untuk mengangkat harkat dan martabat

---

<sup>3</sup> Lihat Davit Setyawan pada laman <http://www.kpai.go.id/berita/puluhan-ribu-anak-anak-jadi-korban-intoleransi-atas-nama-agama/>. Berita dirilis pada tanggal 3 Februari 2016 dan diunduh tanggal 4 Maret 2016. Gafatar adalah singkatan dari “Gerakan Fajar Nusantara”, sebuah komunitas ajaran baru asal Depok yang mencampuradukkan ajaran Islam, Nasrani, dan Yahudi.

<sup>4</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Nilai Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 5.

<sup>5</sup> Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 4

manusia. Pendidikan pun dinilai belum berhasil memanusiaawikan peserta didik.<sup>6</sup>

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, budaya yang dapat menunjang kesatuan bangsa yang harus kita lestarikan.<sup>7</sup> Nilai tidak terletak pada barang atau peristiwa, tetapi manusia memasukkan nilai kedalamnya jadi barang mengandung nilai, karena subjek yang tahu dan menghargai nilai itu.<sup>8</sup>

Penanaman nilai-nilai agama Islam adalah meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian, budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah yang sesuai kemampuan anak sehingga menjadi motivasi bagi anak untuk bertingkah laku. Sedangkan nilai-nilai religiusitas dinilai mampu merespons perbedaan latar belakang peserta didik serta kebutuhannya terhadap pendidikan nilai.

Menurut Glock & Stark, religiusitas terdiri dari lima dimensi (1) *religious belief*; (2) *religious practice*; (3) *religious feeling*; (4) *religious knowledge*; (5) *religious effects*.<sup>9</sup> Nashori dan Mucharam berpendapat bahwa religiusitas Islami setidaknya terdiri dari lima aspek, yakni (1) *ideological* (aspek akidah); (2) *ritualistic* (aspek ibadah); (3) *experiential* (aspek ihsan); (4) *intellectual* (aspek ilmu); dan (5) *consequential* (aspek dampak keagamaan).<sup>10</sup> Lima aspek tersebut semestinya menyatu dalam diri seorang muslim. Hal ini dikuatkan oleh Al-Attas, bahwa makna keberislaman menunjuk kepada iman (akidah) dan praktik-praktik ajaran yang dianut oleh seorang Muslim dalam kehidupan sehari-hari (kepribadian Muslim).<sup>11</sup>

Penanaman nilai-nilai Islam yang dimaksud dalam tulisan ini adalah nilai akhlak karimah yang dilandasi oleh iman dan ketakwaan kepada Allah SWT. Penanaman nilai-nilai agama Islam adalah meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian, budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah yang sesuai kemampuan anak sehingga menjadi motivasi bagi anak

<sup>6</sup> Musthofa, "Pemikiran Pendidikan Humanistik dalam Islam", Jurnal Kajian Islam, vol. 3, no. 2, Agustus 2011, ISSN 2085-5710, hlm. 161-178

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, (Jakarta: Kemendikbud, 2011), hlm. 356

<sup>8</sup> Khoeron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Cet.4 (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 11

<sup>9</sup> Rodney Stark, Glock, Charles Y. *Religion and Society in Tension*, (Chicago: Rand Mc Nally & Company, 1965), hlm. 18-38

<sup>10</sup> H. Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus Jogja, 2002), hlm. 7

<sup>11</sup> M. Naquib Al-Attas, *Islam dan Sekulerisme*, (Bandung: Pustaka, 1981), hlm. 56

untuk bertingkah laku.<sup>12</sup> Di lain pihak, menurut Maslow, manusia memiliki kebutuhan yang berjenjang dan saling mempengaruhi dalam rangka mengaktualisasikan dirinya.<sup>13</sup> Manusia pada dasarnya ingin menemukan identitas, makna, dan tujuan hidup melalui hubungannya dengan masyarakat, lingkungan alam, dan nilai-nilai spiritual. Karena itu, pendidikan nilai-nilai Islam mengembangkan potensi individu dalam suasana pembelajaran yang lebih menggairahkan, demokratis, dan menyenangkan melalui pengalaman, dan berinteraksi dengan lingkungannya sebagai dasar pemahaman untuk terbuka menerima perbedaan keagamaan dan budaya (*multicultural*).<sup>14</sup>

Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan dapat menjadi dirinya sendiri, menemukan kebebasan psikologisnya, serta mengambil keputusan yang baik bagi dirinya dengan mempertimbangkan kerugian bagi orang lain. Peserta didik juga diharapkan memiliki kecakapan sosial, berinteraksi dengan masyarakat, bermanfaat untuk masyarakat sekitar, dan mampu mengembangkan karakter dan emosionalnya. Karena itu, prinsip pendidikan nilai-nilai Islam menciptakan lingkungan pembelajaran yang membuat anak-anak terbebas dari persaingan intens, disiplin kaku, dan rasa takut akan kesalahan dan kegagalan dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan antara peserta didik dan pendidik dapat menciptakan hubungan yang merembes pada kepercayaan dan rasa keamanan, sehingga muncul kreativitas positif siswa.<sup>15</sup>

Beberapa pandangan tentang pendidikan nilai-nilai Islam dalam hal ini akhlak karimah di atas sejalan dengan hasil riset dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Jumarudin di Universitas Negeri Yogyakarta. Menurutnya, pendekatan pembelajaran akhlak karimah mampu mewujudkan tujuan pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar secara efektif. Riset ini juga menunjukkan bahwa penerapan pendidikan nilai-nilai Islam pada karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, dan kerja keras menunjukkan tingkat keterlaksanaan yang baik, memenuhi kriteria sangat

---

<sup>12</sup> Mustangin Bukhori, <http://mustanginbuchory89.blogspot.co.id/2015/06/penanaman-nilai-nilai-agama-islam.html>, diunduh tanggal 26 Oktober 2017

<sup>13</sup> Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality* (2<sup>nd</sup> ed.), (New York: Herper and Row, 1970), hlm. 86

<sup>14</sup> Abd. Rahman A. Ghani dan Sugeng Riadi (ed.), *Pendidikan Holistik: Konsep dan Implementasi dalam pendidikan*, (Jakarta: Uhamka Press, 2012), hlm. 31

<sup>15</sup> George R. Knight, *Issues and Alternatives in Educational Philosophy* (Michigan: Andrews University Press. 1982), hlm. 88

efektif, sangat praktis, dan valid karena disusun berdasarkan landasan berpikir yang rasional dengan teori pendukung yang kuat dan relevan.<sup>16</sup>

Namun, menanamkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah harus disertai dengan penerapan nilai-nilai yang sesuai, bukan sekadar mengajarkannya atau memberi tahu yang benar dan yang salah. Sebab, menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan serta harus diajarkan secara bertahap, yaitu mengetahui nilai moral, merasakannya, dan mengamalkannya (*moral knowing, moral feeling, dan moral action*).<sup>17</sup> Untuk menghasilkan pendidikan karakter yang optimal, dalam bahasa Gunawan, pendidik harus mampu menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang perbuatan baik sehingga peserta didik paham mana yang benar dan mana yang salah (aspek kognitif), mampu merasakan nilai yang baik (aspek afektif), dan terbiasa melakukannya (aspek psikomotorik).<sup>18</sup>

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti menilai bahwa untuk mendukung tercapainya pendidikan karakter unggul yang efektif, perlu dilakukan penelitian tentang pendidikan nilai-nilai Islam di sekolah-sekolah, baik tingkat dasar maupun tingkat menengah. Penelitian ini menjadi penting karena sangat relevan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, yaitu bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pun telah menerapkan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di semua sekolah tingkat dasar sampai menengah. Mata pelajaran ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan nilai-nilai Islam bagi peserta didik agar

---

<sup>16</sup> Lihat: <https://uny.ac.id/berita/pembelajaran-humanis-religius-dalam-pendidikan-karakter.html>, juga Jumarudin dkk. dalam "Pengembangan Model Pembelajaran Humanis Religius dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 114-129.

<sup>17</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, (New York: Bantam Books, 1991), h. 53-62; lihat juga Dalmeri, "Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam *Educating for Character*)", *Jurnal Al-Ulum IAIN Sultan Amai Gorontalo*, Vol. 14, No. 1, Juni 2014, hlm. 269-288.

<sup>18</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 27.

menjadi manusia paripurna, *insân kâmil*, atau *khairul-bariyyah* (sebaik-baik manusia), yang unggul dalam aspek ritual-spiritual yang merupakan citra religiusisme (ketakwaan) dan aspek sosial kemanusiaan yang diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam pengamatan peneliti sebagai guru Pendidikan Agama Islam tingkat SMA, terdapat beberapa kasus yang menunjukkan adanya tantangan aktualisasi nilai-nilai Islam di sekolah-sekolah menengah. Contoh sikap tercela yang dilakukan peserta didik adalah: peserta didik bersikap kasar, anarkis, arogan, berbicara kotor, tidak sopan, terlibat perkelahian atau tawuran, merokok, membolos dari sekolah, dan sebagainya. Sedangkan contoh sikap yang tidak religius adalah: peserta didik menuruti “pergaulan bebas”, mengkonsumsi narkoba, meminum minuman beralkohol, meninggalkan kewajiban agamanya, dan sebagainya.

Sikap-sikap tersebut di atas, hemat peneliti, menunjukkan rendahnya kualitas pendidikan. Padahal, peserta didik adalah aset nasional yang sangat menentukan arah dan masa depan bangsa dan negara Indonesia. Apabila aset bangsa ini tidak memperoleh pendidikan agama dan budi pekerti yang efektif, maka masa depan bangsa akan terancam menjadi generasi yang tidak beriman dan berakhlak karimah dan tidak religius, tidak memiliki kepekaan sosial, serta tidak mengindahkan nilai-nilai agamanya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang diaktualisasikan kepada aset bangsa tersebut, yaitu siswa menengah tingkat atas atau pelajar SMA.

Dari sekian banyak SMA di wilayah Tangerang Selatan, peneliti mendapatkan informasi bahwa SMA Negeri 6 Tangerang Selatan yang dahulunya bernama SMAN 2 Pamulang itu adalah sekolah yang pernah dikenal dengan sekolah “anak-anak nakal dan malas”. Sebagai warga yang tinggal tidak jauh dari sekolah tersebut (sekitar 200 meter), penulis mendapat informasi bahwa antara tahun 2008-2010, banyak siswa sekolah tersebut yang sering membolos sekolah, *kongkow-kongkow* di satu tempat, tidak menjaga sopan santun, kurang disiplin, terlibat dalam tawuran, dan mengabaikan nilai-nilai agama. Penulis menduga bahwa nilai-nilai agama dan budi pekerti kurang diterapkan di sekolah tersebut. Informasi di atas sesuai dengan berita yang ditulis Lariza Oky Adisty, di Kompas.com, tanggal 27 September 2012, yang menyebutkan bahwa Jalan Raya Serpong Tangerang Selatan di Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu area yang sering digunakan tawuran oleh pelajar tingkat SMA.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> <http://nasional.kompas.com/read/2012/09/27/20010192/Sepanjang.2012. Terjadi.11.Tawuran>, ditulis oleh Lariza Oky Adisty, Kompas.com - 27/09/2012, 20:01 WIB, diunduh pada tanggal 25 Maret 2017

Dan, pada tahun-tahun 2008-2012, para pelajar dari SMAN 6 Tangerang Selatan termasuk dalam kategori yang senang mengikuti tawuran.

Namun, belakangan, penulis justru mendapatkan informasi yang positif, bahwa siswa-siswi SMA Negeri 6 Tangerang Selatan justru semakin disiplin, jarang terlibat tawuran, menjauhi pergaulan bebas, dan taat menjalankan ajaran agamanya. Karena itu, penulis pun tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Aktualisasi Nilai-nilai Islam (Kajian Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)”.

Pemilihan SMA Negeri 6 Tangerang Selatan sebagai tempat penelitian didasarkan pada beberapa alasan, yaitu:

1. SMAN Negeri 6 Tangerang Selatan merupakan sekolah yang tidak berbasis keagamaan tetapi memiliki visi dan misi yang mencerminkan aktualisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas.
2. SMA Negeri 6 Tangerang Selatan memiliki banyak prestasi yang patut diduga merupakan indikator aktualisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam hal ini akhlak karimah.
3. SMA Negeri 6 Tangerang Selatan ini mendapat respons yang positif dari masyarakat karena memiliki input dan output yang baik, padahal sebelumnya dianggap kurang berprestasi.
4. SMA Negeri 6 Tangerang Selatan terkesan telah mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah.
5. SMA Negeri 6 Tangerang Selatan memiliki standar kualitas pelayanan pendidikan yang baik dan mendorong peserta didiknya untuk berprestasi dalam berbagai bidang akademik, seni, dan budaya sehingga para alumninya banyak yang diterima di perguruan tinggi negeri kenamaan.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses aktualisasi nilai-nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan. Nilai-nilai Islam penulis telaah dari buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dan XI. Sedangkan aktualisasinya penulis amati dan kaji dari program yang dilakukan oleh para pimpinan sekolah dan para guru yang mengajar di sekolah tersebut. Sebab, tiap-tiap guru memiliki cara atau metode yang berbeda dalam mengaktualisasikan sebuah nilai atau konsep. Bisa jadi, ada guru yang lebih senang mengaktualisaiikannya dengan metode ceramah, ada yang lebih senang dengan metode keteladanan (*uswatun hasanah*), dan ada pula yang lebih nyaman dengan metode penugasan, seperti model *discovery learning* (siswa diberi tugas untuk menemukan konsep yang bermakna).



Sebagaimana guru-guru memiliki cara yang berbeda dalam mengaktualisasikan nilai-nilai, para siswa juga memiliki minat dan perhatian yang berbeda dalam menyerap dan mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan. Ada siswa yang lebih senang diberi contoh dan keteladanan, ketimbang diberi pengertian dan penjelasan. Di lain pihak, ada pula siswa yang lebih suka ditegur dengan perkataan dan ada pula yang lebih siap ditegur dengan tugas kedisiplinan. Hal ini tentunya sesuai dengan minat dan kebiasaan tiap-tiap siswa.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis memetakan beberapa permasalahan:

- a. Penyampaian materi pendidikan Agama Islam seharusnya dikaitkan dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat; tujuannya agar penanaman nilai-nilai Islam di sekolah bukan hanya menjadi wacana saja namun dapat terealisasikan melalui internalisasi mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam menghubungkan antara kebutuhan siswa di dalam masyarakat dengan materi pokok sehingga mampu membekali siswa nantinya dalam sosial masyarakat.
- c. Perlunya program-program yang dilaksanakan sekolah dalam usaha penanaman nilai-nilai Islam sebagai latihan siswa dalam menerapkan perilaku akhlak karimah. Hal ini dimaksudkan agar sejak dini siswa memiliki akhlak dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Pokok Permasalahan**

Pokok permasalahan yang ingin diteliti, dibahas, dan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diajarkan di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan.
- b. Aktualisasi nilai-nilai Islam khususnya akhlak karimah yang dilaksanakan secara nyata di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan, yang diaktualisasikan oleh pimpinan sekolah, guru-guru, dan para siswa.
- c. Program-program yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan akhlak karimah yang diaktualisasikan di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan melalui program kurikuler maupun ekstrakurikuler.

- d. Persepsi dan sikap siswa SMA Negeri 6 Tangerang Selatan yang menunjukkan aktualisasi nilai-nilai pendidikan akhlak karimah.

## **2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa hakikat nilai-nilai Islam yang dapat diaktualisasikan dari buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan?
- b. Metode apa yang digunakan oleh pimpinan sekolah dan para guru untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Islam religius di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan?
- c. Program apa saja yang efektif untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan?
- d. Bagaimana sikap dan perilaku siswa SMA Negeri 6 Tangerang Selatan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai akhlak karimah di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tentang aktualisasi nilai-nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hakikat nilai-nilai Islam khususnya pendidikan akhlak karimah yang dikembangkan dari buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan diajarkan di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan.
2. Untuk mengungkap metode khusus yang digunakan oleh pimpinan sekolah dan para guru dalam mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan akhlak karimah di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan.
3. Untuk mengetahui secara jelas program-program yang dapat diaktualisasikan dalam pembelajaran nilai-nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan.
4. Untuk mengetahui secara jelas persepsi dan sikap siswa SMA Negeri 6 Tangerang Selatan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan Islam di lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis: sebagai acuan teoretis bagi para guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menelaah dan

- mengembangkan desain pembelajaran nilai-nilai pendidikan akhlak karimah dari Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti untuk siswa SMA sederajat.
2. Manfaat secara praktis: sebagai *role model* (contoh) bagi para *stakeholder* Sekolah Menengah Atas dan para guru PAI serta guru bidang studi lainnya dalam mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan akhlak karimah di sekolah. Bagi peneliti dan pembaca lainnya, sebagai tambahan wawasan tentang pengembangan implementasi nilai-nilai akhlak karimah; dan bagi peserta didik SMA Negeri 6 Tangerang Selatan, sebagai peningkatan kesadaran mereka tentang pentingnya aktualisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.

### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian yang berhubungan atau relevan dengan aktualisasi nilai-nilai pendidikan humanis religius telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tesis M. Mukhlis Fakruddin, tahun 2008, di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Konsep Pendidikan Islam dalam Perpektif Al-Quran”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pendidikan Islam diakaji dalam Al-Quran merupakan proses penyadaran dan peningkatan harkat kemanusiaan serta potensi manusia melalui tauhid, ibadah, akhlak, dan muamalah yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sempurna (*insan kamil*).
2. Mad Ali, Jurnal tahun 2011, di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung dengan judul “Pengintegrasian Nilai-Nilai Kepribadian Kaffah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Tilawah Ayat, Tazkiyah, Dan Ta’lim Kitab Wa Hikmah (Studi Pengembangan Model Di Sekolah Dasar "Salman Al Farisi" Bandung)”. Dari hasil penenelitian literatur diperoleh temuan tentang konsepsi nilai-nilai kepriadian kaffah, yakni: menyaturnya aspek akal (kognisi), hati/rasa (afeksi), dan jasmani (psikomtor) pada bahan ajar yang dipelajari dan pada sikap siswa terhadap bahan ajar tersebut, dan konsepsi pendekatan pembelajara integratif berbasis misi Nabi Muhammad SAW dalam al-Qur’an, yakni: tilawah ayat (membaca ayat), tazkiyah (pembersihan dan penumbuh-kembangan), dan ta’lim kitab wa hikmah (pembelajaran ayat-ayat al-Qur’an dalam konteks ilmu-ilmu teoritis dan aplikatif). Dari hasil penelitian empiris ditemukan sebuah model perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas berupa pengintegrasian nilai-nilai kepribadian kaffah dalam

- pembelajaran bahan ajar tertentu dengan pendekatan tilawah ayat, tazkiyah dan ta'lim kitab wa hikmah.<sup>20</sup>
3. Tesis Nur Qomarriyah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta, tahun 2016 tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Penelitian ini menyebutkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pemikiran Arsyad yakni tujuan pendidikan agama Islam berorientasi pada kehidupan dunia akhirat dan meningkatkan kemasyarakatan, selain itu kurikulum agama Islam adalah al Qur'an, hadis, fiqh, tauhid, akhlak, Bahasa Arab dan tarikh. Nilai-nilai dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam yaitu nilai pendidikan aqidah yang mengandung rukun iman, nilai pendidikan syariah yang mengandung nilai implementasi rukun Islam, dan nilai pendidikan akhlak yang mengandung nilai pendidikan Islami. Selanjutnya dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan Arsyad kepada peserta didik dan masyarakat menggunakan pendekatan pengembangan rasional, klarifikasi nilai, kognitif, perilaku social, penanaman nilai, dan menggunakan strategi transinternal dan pengembangan strategi pengembangan keterampilan.<sup>21</sup>
  4. Penelitian Manshur, tahun 2012, tentang penerapan nilai akhlak karimah yang terintegrasi pada sistem sosial. Penelitian ini menyebutkan bahwa sistem nilai humanis dapat terwujud apabila (1) terlaksana sistem kebebasan yang bertanggung jawab; (2) sistem nilai kesederhanaan kesahajaan; (3) sistem nilai kebersamaan. Penerapan sistem nilai agama (religius) terwujud apabila (1) terlaksana sistem nilai ibadah; dan (2) sistem nilai kerendahan hati.<sup>22</sup>
  5. Tesis Ruslan di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2003, dengan judul: "Agama sebagai Orientasi Pendidikan Masa Depan; Kajian Tujuan Pendidikan Islam dan Tujuan Pendidikan Nasional". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa orientasi tujuan pendidikan Islam dengan tujuan pendidikan nasional adalah agama, karena tujuan pendidikan Islam dan tujuan pendidikan nasional mengandung nilai-nilai Islam. Konsep pendidikan Islam mengandung unsur-unsur keadilan, pemerataan, dialog, dan kerakyatan yang

---

<sup>20</sup> Mad Ali, "Pengintegrasian Nilai-Nilai Kepribadian Kaffah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Tilawah Ayat, Tazkiyah, Dan Ta'lim Kitab Wa Hikmah (Studi Pengembangan Model Di Sekolah Dasar "Salman Al Farisi" Bandung)", *Jurnal Pendidikan Islam UPI*, Vol. 3 No.1, 2011, hlm. 153

<sup>21</sup> Nurqamariyah, "*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pemikiran Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam di Indonesia*", (Tesis PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2016), hlm. 225-228

<sup>22</sup> Manshur, "Penerapan Sistem Nilai dalam Budaya Organisasi Sekolah Unggul: Studi Multikasus", dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan XXXI* (3), 2012, hlm. 512-523.

berimplikasi positif dan negatif. Prospek pendidikan agama sebagai orientasi pendidikan masa depan mampu meningkatkan sumber daya manusia yang dapat memecahkan masalah bangsa yang kian kompleks.<sup>23</sup>

Perbedaan mendasar dari beberapa penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada tataran konsep dan implementasinya. Penulis menggunakan konsep nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadis serta buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diajarkan di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan. Adapun dalam implementasinya, penulis menggunakan analisis konten nilai-nilai pendidikan Islam dalam hal ini akhlak karimah yang penulis sarikan dari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diajarkan di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan yang dihubungkan dengan program-program sekolah, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini jelas dan komprehensif, terarah, dan sistematis, sehingga saling berhubungan antara satu bab dengan bab lainnya, penulis menyusun pembahasan secara sistematis dalam 5 (lima) bab sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi: Latar Belakang Masalah; Identifikasi Masalah; Pokok Permasalahan dan Perumusan Masalah; Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Kerangka Teoretik, berisi: Definisi Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Konsep Pendidikan Akhlakul Karimah Perspektif Al-Qur'an, Prinsip Dasar Nilai-nilai Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Religius Islam, dan Aktualisasi Nilai-nilai Islam.

Bab III: Metodologi Penelitian, berisi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi: Deskripsi Objek Penelitian dan Aktualisasi Nilai-nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan yang membahas empat hal, yaitu: Materi Pendidikan Akhlak Karimah di SMAN 6 Tangerang Selatan, Program Aktualisasi Nilai-nilai Islam di SMAN 6 Tangerang Selatan, (3) Metode Guru dalam

---

<sup>23</sup> Ruslan, "Agama sebagai Orientasi Pendidikan Masa Depan; Kajian Tujuan Pendidikan Islam dan Tujuan Pendidikan Nasional". (Tesis PPs UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2003), hlm. vii

Pembelajaran Nilai-Nilai akhlak karimah di SMAN 6 Tangerang Selatan,  
(4) Persepsi dan Sikap Siswa SMAN 6 Tangerang Selatan.

Bab V: Kesimpulan dan Saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV tersebut di atas, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Hakikat nilai-nilai Islam (akhlak karimah dan religious) adalah nilai-nilai yang mampu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan rasa penghormatan dan penghargaan terhadap martabat manusia dan mampu menggugah kesadarannya untuk meningkatkan kesadaran iman dan takwa kepada Allah Swt. serta mendorong menjadi pribadi yang saleh yang komprehensif, baik secara individual maupun saleh secara sosial.
2. Aktualisasi nilai-nilai Islam di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan ditunjukkan oleh:
  - a. Pimpinan sekolah menetapkan program-program yang efektif untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam praktik pembelajaran di kelas dan di luar kelas, seperti program Tilawah Al-Quran setiap pagi sebelum belajar, program shalat zhuhur berjamaah dan shalat Jumat, kajian keputrian bagi muslimah, program pembinaan rohani Islam (ROHIS), program Amal Harian untuk kepedulian sosial, termasuk penerimaan zakat dan infak untuk pembangunan Masjid Al-Bayan. Sebagian zakat digunakan untuk membantu siswa yang tidak mampu dan keluarganya. Masjid Al-Bayan SMA Negeri 6 Tangerang Selatan, menurut Kepala Sekolah, adalah murni hasil swadaya warga sekolah dari Amal Harian, infak, dan sedekah, tanpa bantuan dari pemerintah atau pihak lain.

- b. Para guru PAI menanamkan nilai-nilai islam seperti akhlak karimah dan religius melalui metode keteladanan dan bimbingan kerohanian sehingga mendorong siswa bersikap sesuai nilai-nilai Islam secara menyeluruh yang diajarkan dari Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti.
  - c. Guru-guru bidang studi selain PAI dan Budi Pekerti mengindahkan himbauan pimpinan sekolah dan masukan dari Guru PAI untuk mengaitkan nilai-nilai Islam secara kontekstual terhadap materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di kelas.
  - d. Para pembina rohani Islam (Rohis) menggerakkan kesadaran berinfak dan bersedekah untuk pembangunan Masjid Al-Bayan, kegiatan PHBI, bantuan siswa yang tidak mampu, keluarga siswa yang terkena musibah, dan sebagainya.
  - e. Para pembina ekstrakurikuler menekankan pentingnya nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler, seperti nilai-nilai kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab, pergaulan positif, dan ketaatan menjalankan ajaran agama.
3. Berdasarkan hasil kuesioner tentang persepsi/pendapat siswa SMA Negeri 6 Tangerang Selatan terhadap nilai-nilai Islam pendidikan akhlak karimah dan religius, ditemukan skor rata-rata mencapai 4.57 dalam skala 1-5, atau 91,4 dalam skala 1-100, sedangkan sikap siswa SMA Negeri 6 Tangerang Selatan terhadap aktualisasi nilai-nilai pendidikan akhlak karimah dan religius mencapai skor rata-rata 4.11 dalam skala 1-5, atau 82,2 dalam skala 1-100. Artinya, para siswa memiliki persepsi yang sangat sesuai terhadap konsep nilai-nilai Islam sebagaimana diajarkan dari buku ajar PAI dan Budi Pekerti, dan mereka juga memiliki sikap aktualisasi nilai-nilai islam dalam pendidikan akhlak karimah dan religius yang sangat baik.



## **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian di atas, penulis menyampaikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut.

1. Pimpinan SMA Negeri 6 Tangerang Selatan hendaknya melanjutkan, meningkatkan, dan menyempurnakan program aktualisasi nilai-nilai Islam sesuai dengan tujuan sekolah.
2. SMA Negeri 6 Tangerang Selatan dan Masjid Al-Bayan sebagai salah satu aset sekolah hendaknya dioptimalkan khususnya sebagai pusat kegiatan penguatan nilai-nilai Islam.
3. Program Amal Harian yang telah dilaksanakan hendaknya dikuatkan lagi pada aspek ketepatan sasaran sehingga dapat menghasilkan pemberdayaan ekonomi yang lebih berkualitas dan bermanfaat bagi penerima.
4. Para guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 6 Tangerang Selatan hendaknya terus melakukan penanaman nilai-nilai Islam dalam pendidikan akhlak karimah dan religius sehingga SMA Negeri 6 Tangerang Selatan dapat meraih predikat sebagai sekolah yang berwatak Islami dan modern.
5. Pimpinan sekolah, para guru, para siswa, dan tenaga kependidikan, dan semua warga SMA Negeri 6 Tangerang Selatan hendaknya mengupayakan sinkronisasi aktualisasi nilai-nilai Islam secara kontekstual dalam berbagai kegiatan sekolah, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga membentuk kepribadian yang saleh dan salehah secara utuh.

Demikianlah paparan ilmu penulis yang dihasilkan dari penelitian tesis ini, semoga bermanfaat bagi yang membutuhkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya, Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2012.
- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: AMZAH, 2007.
- A. Ghani, Abd. Rahman dan Sugeng Riadi (ed.), *Pendidikan Holistik: Konsep dan Implementasi dalam pendidikan*, Jakarta: Uhamka Press, 2012.
- Abidin, Zainal, *Filsafat Manusia*, Bandung: Rosdakarya, 2001.
- Al-Attas, M. Naquib, *Islam dan Sekulerisme*, Bandung: Pustaka, 1981.
- Al-Bukhari, *Shahîh Al-Bukhârî*, Kitab al-Iman, Bab Fadhlul Man Istabra'a li-Dînihî, Juz I, h. 101
- Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: Toha Putra 1994.
- Al-Munâwî, *Faidh al-Qadîr Syarh al-Jâmi' al-Shaghîr*, (Beirut: Maktabah Dar al-Ma'rifah, tt), juz 6, h. 35. Imam Al-Munawi sering menggunakan definisi tersebut di atas untuk menguraikan pengertian dan makna takwa.
- An-Naim, Abdullah Ahmed, *Al-Qur'an, Syari'ah, dan HAM: Kini dan di Masa Depan*", Jurnal Islamika No.2 Oktober-Desember, 1993.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Moderasi menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Badan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-4, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Bandung: Rosdakarya, 1999.
- Barnadib, Imam dan Sutari Imam Barnadib, *Beberapa Aspek Substansial Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1996.

- , *Dasar-dasar Kependidikan: Memahami Makna dan Perspektif Beberapa Teori Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Brubacher, John, *Modern Philosophy of Education*, New York: McGraw-Hill, 1981.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Dalmeri, “Pendidikan untuk Pengembangan Karakter: Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam *Educating for Character*”, *Jurnal Al-Ulum IAIN Sultan Amai Gorontalo*, Vol. 14, No. 1, Juni 2014.
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Djamarah, Saiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Firdaus, Slamet, “Al-Qur’an dan Theo-Humanistik (Suatu Paradigma Dialektika Agama dan Ilmu Modern)” dalam <http://web.syekhnurjati.ac.id/perpustakaan/al-quran-dan-theo-humanis-tik-suatu-paradigma-dialektika-agama-dan-ilmu-modern/>
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hanafi, Hasan dalam Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Hatta, Ahmad, *Tafsir Qur’an Perkata dilengkapi dengan Asbabun nuzul & Terjemah*, cet. 3, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009.
- Ibnu Manzhur, Muhammad bin Mukrim al-Ifriqi al-Mishri, *Lisân al-‘Arab*, Beirut: Dar Shâdir, t.t., juz I.
- Ibnu Kasir ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma’il, *Tafsir Al-Qur’an al Azhim*, penerjemah. Bahrun Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah AKhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012.
- Jamaris, Martini, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Yayasan Penamas Murni, 2010.
- Jumarudin dkk., “Pengembangan Model Pembelajaran Humanis Religius dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 2, No. 2, 2014.

- Knight, George R., *Issues and Alternatives in Educational Philosophy* (Michigan: Andrew University Press, 1982), terj. Mahmud Arif, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Gama Media, 2007.
- Koesoema A, Doni, *Pendidikan Nilai Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Lickona, Thomas, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Books, 1991.
- Listyarti, Retno, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Makdisi, George, *The Rise of Humanism in Classical Islam and the Christian West*, Edinburgh, 1990.
- Maloeng, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mangunhardjana A., *Isme-Isme dari A sampai Z*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Mangunhardjana, A., dalam Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mangunwijaya, Y.B, “Mencari Visi Dasar Pendidikan”, Sindhunata (ed), *Pendidikan: Kegelisahan Sepanjang Zaman*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Manshur, “Penerapan Sistem Nilai dalam Budaya Organisasi Sekolah Unggul: Studi Multikasus”, dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan XXXI* (3), 2012.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mas’ud, Abdurrahman, *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik: Humanisme Religius sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- Maslow, Abraham H., *Motivation and Personality* (2<sup>nd</sup> ed.), New York: Herper and Row, 1970.
- Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional Dalam Abad 21*, Yogyakarta: Safiria Insan Press-Magister Studi Islam UII, 2003.

- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 2007.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madarasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Mulyana, Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mustaqim, Ali, “*Pendidikan Islam Humanis Religius Model Abdurrahman Mas’ud*”, Tesis di PPS UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- Musthofa, “Pemikiran Pendidikan Humanistik dalam Islam”, *Jurnal Kajian Islam*, vol. 3, no. 2, Agustus 2011, ISSN 2085-5710.
- Nashori, H. F., & Mucharam, R.D., *Mengembangkan Kreativitas dalam Perpektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: MenaraKudus Jogja, 2002.
- Nasution, S., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- \_\_\_\_\_, *Islam Ditinjau dari Beberapa Aspeknya*, Jilid I, Jakarta: UI Press, 1979.
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pamulang: Gaya Media Pratama, 2005
- \_\_\_\_\_, *Telaah Pola Hubungan Guru-Murid Yang Bernuansa Sufistik*, Jakarta; Raja Grafindo, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nurdin, Muslim, *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: Alfabeta, 1993.
- Paulo Freire, *Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan*, terj. Agung Prihantoro dan Fuad Arif Fudiyartanto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar & READ, 2002.
- Rahman, Fazlur, *Islam*, Chicago: university of Chicago Press, 1997.
- Ruslan, “*Humanisme sebagai Orientasi Pendidikan Masa Depan; Kajian Tujuan Pendidikan Islam dan Tujuan Pendidikan Nasional*”. Tesis di PPS UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

- Scruton, Roger, *Sejarah Filsafat Modern: dari Descartes sampai Wittgenstein*, Terj. Zainal Arifin Tandjung, Jakarta: Pantja Simpati, 1984.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Pesan dan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Juz 'amma Vol.15*, Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol.III, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Semiun, Yustinus, *Kesehatan Mental I, Pandangan Umum Mengenai Penyesuaian Diri dan Kesehatan Mental Serta Teori-teori Terkait*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Shafik, Siti Sa'adiyah dan Nor Suhaily Abu Bakar, *Tauhid Membina Keutuhan Akidah Islam*, Jurnal Islam dan MAsyarakat Kontemporeri, Jilid.2 2009.
- Stark, Rodney, Glock, Charles Y., *Religion and Society in Tension*, Chicago: Rand Mc Nally & Company, 1965.
- Strauss, Anselm dan Juliet Cobin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik, dan Teori Grounded*, Surabaya: Bina Ilmu, 1997.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukanto, *Paket Moral Islam Menahan Nafsu Dari Hawa*, cet. I. Solo: Maulana Offset, 1994.
- Sutiyono, Agus, *Sketsa Pendidikan Humanis Religius*, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, 10 INSANIA, Vol. 14, No. 2 Mei-Ags 2009.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS.

### **Pustaka dari Internet**

<http://www.kpai.go.id/berita/puluhan-ribu-anak-anak-jadi-korban-intoleransi-atas-nama-agama/>. Diunduh tanggal 4 Maret 2016.

<http://www.kpai.go.id/berita/kpai-sebut-sekolah-lalai-terkait-pelecehan-seksual-siswi-sd-di-cikini/>. diunduh tanggal 4 Maret 2016

<http://nasional.kompas.com/read/2012/09/27/20010192/Sepanjang.2012.Terjadi.11.Tawuran>, ditulis oleh Lariza Oky Adisty, Kompas.com - 27/09/2012, 20:01 WIB, diunduh pada tanggal 25 Maret 2017

<http://www.biografipedia.com/2015/08/biografi-ki-hajar-dewantara.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2017.

[https://en.wikipedia.org/wiki/John\\_Dewey](https://en.wikipedia.org/wiki/John_Dewey), diakses pada 20 Maret 2017.

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/value>, diakses pada tanggal 21 Maret 2017.

<http://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/>, diakses pada tanggal 22 Maret 2017.

Nurhayati, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/291>, diunduh tanggal 27 Oktober 2017



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Tesis 1
2. Surat Bimbingan Tesis 2
3. Surat Izin Penelitian di SMAN 6 Tangerang Selatan
4. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 6 Tangerang Selatan
5. Pedoman Wawancara dengan Pimpinan dan Guru PAI SMAN 6 Tangsel
6. Contoh Angket yang Sudah Diisi
7. Hasil Tabulasi Data Angket
8. Foto-Foto Kegiatan Rohani Islam dan Ekstrakurikuler Lainnya
9. Foto-Foto Sekolah dan Fasilitas Lainnya

Lampiran 1

Surat Bimbingan Tesis 1



**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER (S2)**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 4743 Tahun 2016

Sekretariat : Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Ciputat 15419, Telp. 021 74716121, Fax. 021-74716121

Jakarta, 30 September 2016

Nomor : A.001.VII/PPS-PAI/IX/2016  
Lamp. : 1 (satu) eks. Proposal Tesis  
Hal : *Permohonan Kesediaan*  
*Membimbing Tesis*

Kepada Yth.

1. Bapak Prof. DR. H. Aziz Fakhurrazi, MA.  
(Pembimbing I)
2. Ibu DR. Hj. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum.  
(Pembimbing II)

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan dengan iringan doa semoga Bapak / Ibu senantiasa mendapat limpahan rahmat dan taufiq dari Allah Swt. serta sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta:

N a m a : **MA'MUROH**

N P M : 213810093

telah mengajukan proposal untuk penulisan Tesis dengan judul:

**" Aplikasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis Religius  
di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan"**

Proposal dimaksud, dilampirkan bersama dengan surat ini.

Besar harapan kami akan kesediaan Bapak / Ibu untuk dapat membimbing penulisan Tesis tersebut, dengan ketentuan: Pembimbing I membimbing terutama di bidang materi dan Pembimbing II membimbing terutama di bidang metodologi.

Perlu kami sampaikan bahwa judul dan proposal tersebut masih belum final dan masih bisa diubah / disempurnakan sesuai dengan bimbingan Bapak / Ibu.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,

**DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.**

Tembusan: Kepada yth.

Ma'muroh

Lampiran 2

Surat Bimbingan Tesis 2



**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA**  
**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER (S2)**  
**STUDI ILMU AGAMA ISLAM**

Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 4077 Tahun 2014  
Terakreditasi "A" BAN-PT Nomor : 463/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2014

Sekretariat : Jl. H. Juanda No. 70 Ciputat 15419, Telp. 021 74716121, Fax. 021-74716121

Jakarta, 24 Juli 2017

Nomor : A.031.VII/PPS-PAI/VII/2017  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Hal : *Permohonan Kesediaan  
Membimbing Tesis*

Kepada Yth.  
1. Bapak Prof. DR. H. Aziz Fakhurrazi, MA  
Pembimbing I  
2. Bapak DR. H. Oka Gunawan, M.Ag  
Pembimbing II  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan dengan iringan doa semoga Bapak/Ibu senantiasa mendapat limpahan rahmat dan taufiq dari Allah Swt. serta sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta:

N a m a : Ma'muroh  
N I M : 213810093

telah mengajukan proposal untuk penulisan Tesis dengan judul:

***"Aktualisasi Nilai-nilai Pendidikan Humanis Religius di SMA  
Negeri 6 Tangerang Selatan"***

Proposal dimaksud, dilampirkan bersama dengan surat ini.

Besar harapan kami akan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membimbing penulisan Tesis tersebut, dengan ketentuan: Pembimbing I membimbing terutama dibidang materi dan Pembimbing II membimbing terutama dibidang metodologi.

Perlu kami sampaikan bahwa judul dan proposal tersebut masih bisa diubah dan disempurnakan sesuai dengan bimbingan Bapak/Ibu.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



(DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.)

Tembusan Kepada yth:

1. Sdr. Ma'muroh (untuk diketahui & seperlunya)
2. Arsip

Lampiran 3

Surat Penelitian di SMAN 6 Tangerang Selatan



**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER (S2)**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 4743 Tahun 2016

Sekretariat : Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Ciputat 15419, Telp. 021 74716121, Fax. 021-74716121

Jakarta, 01 Oktober 2016

Nomor : C.001.VII/PPS-PAI/X/2016

Lamp. : -

Hal : *Mohon Data dan Informasi*

*Untuk Penelitian.*

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMAN 6 Tangerang Selatan

Di

Tempat

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Direktur PROGRAM PASCASARJANA (S2) PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **MA'MUROH**

N P M : 213810093.

Adalah benar mahasiswa aktif Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dalam Prodi Pendidikan Agama Islam, dan mahasiswa tersebut sedang menulis penelitian tesis dengan judul :

**"Aplikasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis Religius  
di SMAN 6 Tangerang Selatan"**

Pembimbing I : Prof. DR. H. Aziz Fakhurrrazi, MA.

Pembimbing II : DR. Hj. Nadjematul Faizah, SH., MA.

Sehubungan dengan itu mohon kesediaan **Bapak / Ibu** untuk memberikan informasi dan data-data akademik tata usaha sekolah yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian tersebut, serta melakukan observasi kelas dan wawancara.

Demikian atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,

(DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.)

## Lampiran 4

### Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 6 Tangerang Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI BANTEN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 6 KOTA TANGERANG SELATAN**

Komplek Pamulang Permai I, Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan  
Telp./ Fax. 021.7417023. Email : [info@sman6tangerangselatan.sch.id](mailto:info@sman6tangerangselatan.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/985 / UM/ 2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. Agus Hendrawan, M.Pd**  
NIP : **19650615 199111 1 001**  
Pangkat/golongan : **Pembina Tk.I / IV.b**  
Jabatan : **Kepala Sekolah**  
Unit kerja : **SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan**

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **MA'MUROH**  
NIRM/NPM : **213810093**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Pascasarjana**  
Jenjang : **( S 2 ) Strara Dua**  
Universitas : **Institut Ilmu Al-Quran Jakarta**  
Judul : **" Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis Religius  
di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan "**

Nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMAN 6 Tangerang Selatan pada tanggal 1 Oktober – 31 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 07 Agustus 2017

Kepala Sekolah,



**Drs. H. Agus Hendrawan, M.Pd**

NIP. 19650615 199111 1 001

## Lampiran 5

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PIMPINAN SMAN 6 TANGERANG SELATAN**

---

Yang Diwawancara	: Drs. Agus Hendrawan, M. Pd
Jabatan	: Kepala SMAN 6 Tangerang Selatan
Tanggal wawancara	: Rabu, 24 Mei 2017
Tempat wawancara	: Ruang Rapat Guru
Pewawancara	: Ma'muroh (peneliti)
Tujuan wawancara	: Menggali informasi tentang kebijakan, program, dan aktualisasi nilai-nilai Islam di SMAN 6 Tangerang Selatan.
Sifat wawancara	: Terstruktur dan mendalam
Teknik perekaman data	: Dicatat dan direkam

---

#### **Daftar Pertanyaan dalam Wawancara**

1. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai kepala sekolah SMAN 6 Tangerang Selatan?
2. Mohon Bapak jelaskan secara singkat sejarah berdirinya SMAN 6 Tangerang Selatan!
3. Apa latar belakang pendidikan keserjanaan Bapak?
4. Bagaimana strategi Bapak dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran di sekolah yang Bapak pimpin?
5. Bagaimana Bapak mengimplementasikan tujuan pendidikan nasional (UU No. 20 Tentang Sisdiknas tahun 2003, pasal 3), yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia?
6. Apakah Bapak mengetahui konsep pendidikan Islam atau pendidikan yang mendorong peserta didik menjadi manusia berakhlak dan religius seutuhnya yang mempraktikkan nilai-nilai agama secara total? Mohon jelaskan secara singkat!
7. Menurut Bapak, apakah konsep pendidikan akhlak karimah dan religius itu perlu diaktualisasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta mata pelajaran lainnya yang terkait? Bagaimana bentuk aktualisasinya?
8. Bagaimana hubungan nilai-nilai dalam penerapan kurikulum 2013 di SMAN 6 Tangerang Selatan, khususnya dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, metode pembelajarannya, serta penilaiannya?
9. Menurut Bapak, apakah konsep nilai-nilai Islam itu perlu diaktualisasikan secara integratif dalam semua program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMAN 6 Tangsel?
10. Menurut Bapak, bagaimana seharusnya aktualisasi nilai-nilai islam itu diwujudkan di SMAN 6 Tangerang Selatan?
11. Apakah selama Bapak memimpin SMAN 6 Tangsel pernah terjadi kasus pelanggaran moral dari warga sekolah, khususnya guru dan siswa, seperti, terlibat tawuran, bertindak arogan, anarkis, merokok di lingkungan sekolah, mengkonsumsi narkoba, meminum minuman beralkohol, meninggalkan kewajiban shalat 5 waktu, serta tidak patuh kepada guru dan orangtua?
12. Apabila terjadi kasus pelanggaran moral terkait nilai-nilai Islam tersebut di atas, apa tindakan yang Bapak ambil selaku kepala sekolah?
13. Bagaimana penilaian Bapak terhadap aktualisasi nilai-nilai Islam religius di lingkungan SMAN 6 Tangerang Selatan, apakah sudah bagus atau masih perlu ditingkatkan?
14. Jika aktualisasi nilai-nilai Islam dinilai sudah bagus, mohon sebutkan beberapa indikatornya!
15. Jika aktualisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan akhlak karimah dan religious dinilai masih perlu ditingkatkan, mohon sebutkan beberapa hal yang perlu ditingkatkan!

Terimakasih atas jawaban Bapak!

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PIMPINAN SMAN 6 TANGERANG SELATAN**

---

Yang Diwawancarai	: Ibu Hj. Sri Diani Cahyaning, M.Pd.
Jabatan	: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Tanggal wawancara	: Selasa, 16 Mei 2017
Pewawancara	: Ma'muroh (peneliti)
Tujuan wawancara	: Menggali informasi tentang kebijakan, program, dan aktualisasi nilai-nilai Islam di SMAN 6 Tangerang Selatan.
Sifat wawancara	: Terstruktur dan mendalam
Media perekaman data	: Dicatat dan direkam

---

### **Daftar Pertanyaan dalam Wawancara**

1. Sejak kapan Ibu menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMAN 6 Tangerang Selatan?
2. Mohon jelaskan secara singkat latarbelakang pendidikan Ibu?
3. Dalam pengalaman Ibu sebagai wakil kepala SMAN 6 Tangerang Selatan bidang kurikulum, apakah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 6 Tangerang Selatan mencerminkan tujuan pendidikan nasional?
4. Apakah Ibu mengetahui konsep nilai-nilai Islam atau pendidikan yang mendorong peserta didik menjadi manusia berkhlak karimah yang mempraktikkan nilai-nilai agama secara total, yakni mencakup kesalehan individual dan sosial?
5. Menurut Ibu, apakah konsep nilai-nilai Islam itu perlu diaplikasikan secara integratif dan holistic dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan mata pelajaran lainnya di SMAN 6 Tangerang Selatan?
6. Menurut Ibu, apakah pendidikan nilai-nilai Islam itu perlu diaktualisasikan dalam program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMAN 6 Tangerang Selatan?
7. Menurut Ibu, bagaimana seharusnya aktualisasi nilai-nilai Islam itu diwujudkan di SMAN 6 Tangerang Selatan?
8. Selama Ibu menjadi waka kurikulum SMAN 6 Tangerang Selatan, apakah pernah terjadi kasus pelanggaran moral dari warga sekolah, khususnya guru dan siswa, seperti terlibat tawuran, arogan, anarkis, merokok di lingkungan sekolah, mengkonsumsi narkoba, meminum minuman beralkohol, meninggalkan kewajiban shalat 5 waktu, serta tidak patuh kepada guru dan orangtua?
9. Apabila terjadi kasus pelanggaran moral terkait nilai-nilai Islam tersebut di atas, apa tindakan yang Ibu ambil selaku wakil kepala sekolah?
10. Bagaimana penilaian Ibu terhadap aktualisasi nilai-nilai Islam di lingkungan SMAN 6 Tangerang Selatan, apakah sudah bagus atau masih perlu ditingkatkan?
11. Jika aktualisasi nilai-nilai Islam dinilai sudah bagus, mohon sebutkan beberapa indikatornya!
12. Jika aktualisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan akhlak karimah dan religius dinilai masih perlu ditingkatkan, mohon sebutkan beberapa hal yang perlu ditingkatkan!

Terima kasih atas jawaban Ibu!

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **DENGAN PIMPINAN SMAN 6 TANGERANG SELATAN**

---

Yang Diwawancarai	: Drs. H. Zulkarnaen, M.Pd
Jabatan	: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
Tanggal wawancara	: Selasa, 16 Mei 2017
Pewawancara	: Ma'muroh (peneliti)
Tujuan wawancara	: Menggali informasi tentang kebijakan, program, dan aktualisasi pembelajaran nilai-nilai Islam di SMAN 6 Tangerang Selatan.
Sifat wawancara	: Terstruktur dan mendalam
Media perekaman data	: Dicatat dan direkam

---

#### **Daftar Pertanyaan dalam Wawancara**

1. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMAN 6 Tangerang Selatan?
2. Mohon jelaskan secara singkat latar belakang pendidikan Bapak?
3. Dalam pengalaman Bapak sebagai wakil kepala SMAN 6 Tangerang Selatan bidang kurikulum, apakah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 6 Tangerang Selatan mencerminkan tujuan pendidikan nasional?
4. Apakah Bapak mengetahui konsep nilai-nilai Islam atau pendidikan yang mendorong peserta didik menjadi manusia berkahlak karimah yang mempraktikkan nilai-nilai agama secara total, yakni mencakup kesalehan individual dan sosial?
5. Menurut Bapak, apakah konsep nilai-nilai Islam itu perlu diaplikasikan secara integratif dan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan mata pelajaran lainnya di SMAN 6 Tangerang Selatan?
6. Menurut Bapak, apakah konsep pendidikan nilai-nilai Islam itu perlu diaktualisasikan secara integratif dalam program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMAN 6 Tangerang Selatan?
7. Menurut Bapak, bagaimana seharusnya aktualisasi nilai-nilai Islam itu diwujudkan di SMAN 6 Tangerang Selatan?
8. Selama Bapak menjadi waka kurikulum SMAN 6 Tangerang Selatan, apakah pernah terjadi kasus pelanggaran moral dari warga sekolah, khususnya guru dan siswa, seperti terlibat tawuran, arogan, anarkis, merokok di lingkungan sekolah, mengkonsumsi narkoba, meminum minuman beralkohol, meninggalkan kewajiban shalat 5 waktu, serta tidak patuh kepada guru dan orangtua?
9. Apabila terjadi kasus pelanggaran moral terkait nilai-nilai Islam tersebut di atas, apa tindakan yang Ibu ambil selaku wakil kepala sekolah?
10. Bagaimana penilaian Ibu terhadap aktualisasi nilai-nilai Islam di lingkungan SMAN 6 Tangerang Selatan, apakah sudah bagus atau masih perlu ditingkatkan?
11. Jika aktualisasi nilai-nilai Islam dinilai sudah bagus, mohon sebutkan beberapa indikatornya!
12. Jika aktualisasi nilai-nilai Islam dinilai masih perlu ditingkatkan, mohon sebutkan beberapa hal yang perlu ditingkatkan!

Terima kasih atas jawaban Bapak!



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **DENGAN GURU PAI SMAN 6 TANGERANG SELATAN**

---

Yang Diwawancarai	: Dr. Agus Suwarno, M.Ag.
Jabatan	: Guru PAI SMAN 6 Tangerang Selatan
Tanggal wawancara	: Rabu, 10 Mei 2017
Pewawancara	: Ma'muroh (peneliti)
Tujuan wawancara	: Menggali informasi penting berupa kebijakan, program, dan aktualisasi nilai-nilai Islam di SMAN 6 Tangerang Selatan.
Sifat wawancara	: Terstruktur dan mendalam
Media perekaman data	: Dicatat dan direkam

---

#### **Daftar Pertanyaan dalam Wawancara**

1. Sejak kapan Bapak menjadi guru PAI di SMAN 6 Tangerang Selatan?
2. Mohon jelaskan secara singkat latar belakang pendidikan Bapak?
3. Dalam pengalaman Bapak sebagai guru PAI, apakah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 6 Tangerang Selatan mencerminkan tujuan pendidikan nasional?
4. Apakah Bapak mengetahui konsep nilai-nilai Islam dalam pendidikan akhlak dan religius yang mendorong siswa/peserta didik untuk menjadi pribadi bertakwa dan saleh secara individual dan sosial? Mohon jelaskan!
5. Menurut Bapak, apakah di dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X, XI, dan XII yang diajarkan kepada siswa-siswi SMAN 6 Tangerang Selatan terdapat materi-materi yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam secara holistik? Mohon jelaskan beberapa contoh materinya!
6. Menurut Bapak, apakah nilai-nilai Islam yang terdapat di dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X, XI, dan XII perlu diaktualisasikan dalam pembelajaran kepada siswa-siswi SMAN 6 Tangerang Selatan? Bagaimana cara aktualisasinya?
7. Menurut Bapak, apakah nilai-nilai Islam dalam membentuk akhlak karimah dan religius itu perlu diaktualisasikan juga secara integratif ke dalam program-program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMAN 6 Tangerang Selatan? Bagaimana caranya?
8. Menurut Bapak, bagaimana seharusnya guru PAI dan Budi Pekerti mengaktualisasikan nilai-nilai Islam itu ketika mengajar siswa-siswi SMAN 6 Tangerang Selatan? Apakah ada metode khusus yang efektif dalam mengaktualisasikannya?
9. Selama Bapak menjadi guru PAI di SMAN 6 Tangerang Selatan, apakah pernah terjadi kasus pelanggaran moral dari warga sekolah, seperti terlibat tawuran, arogan, anarkis, merokok di lingkungan sekolah, mengkonsumsi narkoba, meminum minuman beralkohol, meninggalkan kewajiban shalat 5 waktu, serta tidak patuh kepada guru dan orangtua?
10. Apabila terjadi kasus pelanggaran moral tersebut di atas, apa tindakan yang Bapak ambil sebagai guru PAI?
11. Bagaimana penilaian Bapak terhadap aktualisasi nilai-nilai Islam dalam membentuk akhlak karimah dan religius di lingkungan SMAN 6 Tangerang Selatan?
12. Jika aktualisasi nilai-nilai Islam sudah bagus, mohon sebutkan beberapa indikatornya! Jika perlu ditingkatkan, mohon sebutkan hal-hal yang perlu ditingkatkan!

Terima kasih atas jawaban Bapak!

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **DENGAN GURU PAI SMAN 6 TANGERANG SELATAN**

---

Yang Diwawancarai	: Dra. Hj. Nining Ratnaningsih
Jabatan	: Koordinator Guru PAI SMAN 6 Tangerang Selatan
Tanggal wawancara	: Rabu, 19 April 2017, dan Selasa, 2 Mei 2017
Pewawancara	: Ma'muroh (peneliti)
Tujuan wawancara	: Menggali informasi penting berupa kebijakan, program, dan aktualisasi nilai-nilai Islam di SMAN 6 Tangerang Selatan.
Sifat wawancara	: Terstruktur dan mendalam
Media perekaman data	: Dicatat dan direkam

---

#### **Daftar Pertanyaan Wawancara**

1. Sejak kapan Ibu menjadi guru PAI di SMAN 6 Tangerang Selatan?
2. Mohon jelaskan secara singkat latar belakang pendidikan Ibu?
3. Dalam pengalaman Ibu sebagai guru PAI, apakah kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 6 Tangsel mencerminkan tujuan pendidikan nasional?
4. Apakah Ibu mengetahui konsep nilai-nilai Islam dalam pendidikan akhlak dan religius atau yang mendorong siswa/peserta didik untuk menjadi pribadi bertakwa dan saleh secara individual dan sosial? Mohon jelaskan!
5. Menurut Ibu, apakah di dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas X, XI, dan XII terdapat materi-materi yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam secara holistik? Mohon jelaskan beberapa contoh materinya!
6. Menurut Ibu, apakah nilai-nilai Islam yang terdapat di dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas X, XI, dan XII perlu diaktualisasikan dalam pembelajaran kepada siswa-siswi SMAN 6 Tangsel? Bagaimana cara aktualisasinya?
7. Menurut Ibu, apakah nilai-nilai Islam dalam membentuk akhlak karimah dan religius itu perlu diaktualisasikan juga secara integratif ke dalam program-program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMAN 6 Tangerang Selatan? Bagaimana caranya?
8. Menurut Ibu, bagaimana seharusnya guru PAI dan Budi Pekerti mengaktualisasikan nilai-nilai Islam itu ketika mengajar siswa-siswi SMAN 6 Tangerang Selatan? Apakah ada metode khusus yang efektif dalam mengaktualisasikannya?
9. Selama Ibu menjadi guru PAI di SMAN 6 Tangsel, apakah pernah terjadi kasus pelanggaran moral dari warga sekolah, seperti terlibat tawuran, arogan, anarkis, merokok di lingkungan sekolah, mengkonsumsi narkoba, meminum minuman beralkohol, meninggalkan kewajiban shalat 5 waktu, serta tidak patuh kepada guru dan orangtua?
10. Apabila terjadi kasus pelanggaran moral tersebut di atas, apa tindakan yang Ibu ambil sebagai guru PAI?
11. Bagaimana penilaian Ibu terhadap aktualisasi nilai-nilai Islam dalam membentuk akhlak karimah dan religius di lingkungan SMAN 6 Tangsel?
12. Jika aktualisasi nilai-nilai Islam sudah bagus, mohon sebutkan beberapa indikatornya! Jika perlu ditingkatkan, mohon sebutkan hal yang perlu ditingkatkan!

Terima kasih atas jawaban Ibu!

## Lampiran 6

Contoh Angket yang sudah Diisi

Lampiran 7

**Hasil Tabulasi Data Angket**

**A. PERSEPSI TENTANG NILAI-NILAI ISLAM**

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengajarkan saya bersikap taat kepada Allah Swt. dan beramal dengan ikhlas.	57	12	0	0	0
2	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengajarkan saya bersikap patuh kepada orangtua dan melaksanakan perintahnya.	52	16	1	0	0
3	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengajarkan saya bersikap hormat kepada guru dan mengerjakan tugas yang diberikan.	42	23	4	0	0
4	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mendorong saya bersikap religius, seperti shalat lima waktu, membayar zakat, berpuasa, berhaji jika mampu, mempelajari Al-Quran, dan beramal saleh.	52	13	4	0	0
5	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mendorong saya bersikap peduli kepada sesama, membantu fakir miskin, orang yang sakit, dan yang terkena musibah.	43	21	5	0	0
6	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengajarkan saya untuk menjaga kerukunan dan menghormati setiap hak individu dan sosial.	42	24	3	0	0
7	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mendorong saya tekun belajar dan menuntut ilmu.	31	29	9	0	0
8	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mendorong saya bersikap toleran dan menghargai perbedaan agama, suku, ras, dan golongan.	42	26	1	0	0
9	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mendorong saya untuk bersikap adil kepada semua orang tanpa membedakan agama dan golongan.	44	22	3	0	0

10	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mendorong saya bertindak jujur dalam berkata, bersikap, dan bertindak dalam kondisi apa pun.	41	22	6	0	0
11	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menghindarkan saya dari perbuatan tercela, seperti zina, narkoba, tawuran, pergaulan bebas, dan minuman keras.	52	17	0	0	0
12	Saya menyukai pelajaran PAI dan Budi Pekerti karena dapat mengaktualisasikan nilai islam dalam membentuk akhlak karimah dan nilai pendidikan religius (kedekatan Tuhan).	35	23	11	0	0
13	Agama Islam menekankan aktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.	39	22	8	0	0

#### **KETENTUAN PENSKORAN**

1. Apabila butir pertanyaan persepsi positif, sedangkan jawaban responden adalah positif, maka jawaban responden diberi skor positif (interval skala Likertnya: SS=5; S=4; N=3; TS=2; STS=1)
2. Apabila butir pertanyaan persepsi negatif sedangkan jawaban responden adalah positif, maka jawaban responden diberi skor negatif (interval skala Likertnya: SS=1; S=2; N=3; TS=4; STS=5)

## B. AKTUALISASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM BENTUK SIKAP

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SII	Srg	Kd	Jrg	TP
1	Saya mengerjakan shalat lima waktu dan dapat merasakan kedekatan dengan Allah Swt.	35	28	4	2	0
2	Saya shalat berjamaah dan dapat merasakan hubungan persaudaraan dengan sesama muslim.	20	23	24	2	0
3	Saya bersikap baik terhadap semua teman tanpa membedakan agama, suku, ras, dan golongan.	44	22	3	0	0
4	Saya taat kepada orangtua dan menjalankan perintahnya dengan baik.	38	23	8	0	0
5	Saya hormat dan patuh kepada guru dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.	28	33	7	1	0
6	Saya mengikuti pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan pelajaran lainnya dengan antusias dan penuh perhatian.	16	31	20	2	0
7	Saya menyukai cara guru PAI dan Budi Pekerti dalam memberikan keteladanan dan contoh positif.	20	25	24	0	0
8	Saya membenci guru yang tidak memberikan keteladanan dan contoh positif.	29	11	21	4	4
9	Guru PAI dan Budi Pekerti mengajar dengan metode yang kontekstual dan inspiratif.	14	24	26	4	1
10	Guru PAI dan Budi Pekerti memotivasi siswa untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam membentuk akhlak karimah dan religius	25	22	20	0	2
11	Guru PAI dan Budi Pekerti memotivasi siswa untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Islam	29	32	8	0	0
12	Saya membaca Al-Quran dan terjemahannya, serta menghafal ayat-ayat dan surat yang penting.	15	21	30	3	0
13	Saya senang mengkaji kandungan Al-Quran serta termotivasi untuk memajukan agama Islam.	19	25	23	2	0
14	Saya senang mengajak teman berbuat baik dan mencegahnya dari perbuatan buruk.	30	25	14	0	0
15	Saya meneladani perjuangan Rasulullah Saw. dalam berdakwah kepada manusia dengan jiwa kasih sayang.	36	18	13	2	0
16	Saya merasakan bahwa semua perbuatan saya diawasi oleh Allah Swt. dan dicatat oleh Raqib dan Atid.	45	18	6	0	0
17	Saya berinfak, bersedekah, dan membantu fakir miskin, duafa, dan anak yatim.	20	29	19	1	0

18	Saya menjenguk teman yang sakit dan menghibur yang terkena musibah.	22	31	15	1	0
19	Saya jujur dalam berkata, bersikap, dan bertindak dalam keadaan apa pun.	14	38	17	0	0
20	Saya bersikap terbuka dan menerima setiap saran dan kritik yang konstruktif dengan sukarela.	36	25	6	2	0
21	Saya membenci orang yang merokok di lingkungan sekolah dan tempat umum.	46	14	9	0	0
22	Saya menjauhkan diri dari perbuatan tercela, seperti mencontek, mengecek, mencela, menggosip, dan memfitnah.	18	23	26	2	0
23	Saya berusaha menjauhi narkoba, pergaulan bebas, dan perzinahan.	60	6	0	0	3
24	Saya berusaha menjaga kerukunan umat beragama dan tidak mengganggu kenyamanan pemeluk agama lain.	51	17	1	0	0
25	Saya tidak menyukai tawuran, kongkow-kongkow, dan bergerombol yang tidak bermanfaat.	54	5	4	3	3
26	Ketika melanggar peraturan sekolah, saya senang diberi sanksi dengan pendekatan agama dan keilmuan, seperti menghafal Al-Quran, praktik ibadah, dan membaca buku keagamaan.	28	15	16	5	5
27	Ketika melanggar peraturan sekolah, saya senang diberi sanksi dengan pendekatan disiplin dan sosial, seperti <i>push-up</i> dan lari mengelilingi lapangan sekolah, atau menjadi petugas kebersihan sekolah.	10	8	15	13	23

#### **KETENTUAN PENSKORAN**

1. Apabila butir pertanyaan persepsi positif, sedangkan jawaban responden adalah positif, maka jawaban responden diberi skor positif (interval skala Likertnya: SS=5; S=4; N=3; TS=2; STS=1)
2. Apabila butir pertanyaan persepsi negatif sedangkan jawaban responden adalah positif, maka jawaban responden diberi skor negatif (interval skala Likertnya: SS=1; S=2; N=3; TS=4; STS=5)

## Lampiran 8

Foto-Foto Kegiatan Rohani Islam dan Ekstrakurikuler Lainnya



## Lampiran 9

### Foto-Foto Sekolah dan Fasilitas Lainnya